

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang sedang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. *Creswell* mendefinisikan metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²⁷ Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke-tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang fenomena tentang hal yang dialami oleh subjek penelitian. Contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang mana pada suatu kontes khusus yang alamiah dengan memanfaatkan dari segala berbagai metode alamiah.²⁸

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan formal yaitu di UPT SMP Negeri 26 Gresik yang mana penelitian ini bertujuan untuk meneliti

²⁷ J. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4–5.

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 26.

dan mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas di tengah pandemi Covid 19.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan dimana penelitian ini bersifat penelitian deskriptif yang berlandaskan studi kasus, yang di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa aktivitas, proses atau sekelompok individu.

Secara harfiah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk membuat gambaran tentang situasi-situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat tentang pemahaman deskripsi secara deskripsi yang menggambarkan keadaan sekitar secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi terkait daerah tertentu.

Penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini yaitu mengungkapkan fakta yang ada yaitu penelitian yang memiliki fokus pada usaha dalam mengungkapkan suatu masalah yang ada dan diteliti lalu dipelajari secara mendalam.

Penelitian ini berbentuk penelitian murni (*pure research*) yaitu dimana penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah atau untuk menemukan bidang penelitian baru tanpa adanya tujuan praktis tertentu. Yang mana kegunaan hasil penelitian itu tidak akan segera terpakai, tetapi akan terpakai dalam jangka panjang.

B. Kehadiran Peneliti

Dikarenakan adanya penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat berguna dan bermanfaat untuk mengetahui dengan baik bagaimana Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Tugas Di Tengah Pandemi Covid 19 Di UPT SMP Negeri 26 Gresik.

C. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh gambaran informasi yang jelas terkait Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Metode Tugas dimasa New Normal di UPT SMP Negeri 26 Gresik, peneliti memilih subjek penelitian, adapun berikut kriterianya:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai subjek utama dengan alasan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sehingga dapat memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 26 Gresik. Usia pada kelas ini rata-rata antara 13-14 tahun dengan jumlah peserta didik 32, dan yang diambil dalam subjek penelitian sebagai informan adalah 10 orang. Subjek ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tugas. Subjek ini diambil karena peserta didik sudah dapat berpikir secara logis dan baik, lalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas, mengumpulkan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Lingkungan tempat tinggal peserta didik juga menjadi salah satu

karakteristik, karena dengan hal ini dapat mengetahui tentang fokus penelitian yang dikaji.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di UPT SMP Negeri 26 Gresik yang beralamatkan di Patoman, Kedunganyar, Kec Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61176. Peneliti memilih lokasi ini dengan salah satu pertimbangan dimana UPT SMP Negeri 26 Gresik menerapkan pemberian metode tugas dalam pembelajaran PAI di tengah pandemi ini.

E. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya yaitu dengan data tambahan contohnya dokumen dan yang lainnya. Adapun sumber data dibagi menjadi dua:

1. Sumber data primer (pokok)

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data²⁹, dimana data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau dalam perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini data primer yang ada berupa kata-kata, ucapan, dan perilaku subjek/ informan peneliti yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas di tengah pandemi

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

covid 19, dimana sumber primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder (Pelengkap)

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pencari data, tetapi diberikan melalui orang lain atau dokumen. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini dis didapatkan dari dokumen (tabel, catatan, dan lainnya). Foto-foto, rekaman video, benda dan yang dapat memperkuat data primer.³⁰

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal atau dokumen yang ada di sekolah melalui kepala sekolah. Dari sumber data sekunder ini diharapkan Peneliti memperoleh data-data tertulis atau dokumentasi sekolah, misalnya visi, misi, denah sekolah, sejarah sekolah, keadaan pendidikan, keadaan siswa, kondisi sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 26 Gresik

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi dalam penelitian yang tujuan utamanya adalah mendapatkan data, yang mana seperti penelitian kualitatif umumnya dimana data besar dari kasus-kasus yang memiliki sifat berdasarkan

³⁰ 309.

pengalaman nyata, ucapan atau dalam perilaku subjek penelitian yang terjadi di lapangan penelitian yang kemudian menjadi konsep teori.³¹

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dalam hal ini melibatkan dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti disini adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dimana pewawancara meminta pendapat dan ide-ide dari informan, lalu peneliti mendengarkan secara teliti serta mencatat yang dikemukakan oleh informan dalam sebuah tulisan.³²

Teknik wawancara yang peneliti gunakan disini yaitu dengan mencari keterangan dari Kepala Sekolah tentang gambaran umum sekolah, keadaan pendidikan, keadaan siswa, lalu juga mencari keterangan guru pendidikan agama islam tentang bagaimana efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode ditengah pandemi Covid 19 di UPT SMP Negeri 26 Gresik dengan menggunakan media hp, screen recorder, buku tulis dan faktor pendukung lainnya dan tak lupa pula kepada peserta didik.

2. Teknik Observasi

³¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 155.

³² *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 320.

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang fokus utama penelitiannya yaitu tingkah laku atau interaksi. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung dan menggunakan jenis observasi tertutup dimana dalam hal ini pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tidak diketahui oleh orang diamati, dan peneliti disini hanya sebagai pengamat independen dan tidak berpartisipasi.³³

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama yang peneliti amati dan catat yaitu tentang penggunaan metode tugas dalam penelitian tentang efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode tugas di tengah pandemi Covid 19 di UPT SMP Negeri 26 Gresik.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah proses pencarian data tentang hal-hal atau variabel berupa catatan yang disimpan dalam bentuk teks yang disimpan secara sengaja. Transkrip, buku-buku, surat kabar, agenda, dll. Dokumen disini yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau dengan karya-karya monumental dari seseorang. Kelebihan dalam menggunakan teknik dokumentasi ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.³⁴

Teknik dokumentasi yang dimaksudkan untuk proses pengumpulan data yang diperlukan menggunakan catatan tertulis apa yang terjadi di

³³ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 121.

³⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 75.

lapangan. Dokumentasi yang peneliti gunakan disini adalah visi misi sekolah, keadaan penduduk, keadaan siswa di UPT SMPN 26 Gresik.

G. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan alat atau media untuk memperoleh data. Alat dan media tersebut biasanya dikenal dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Berikut adalah kisi instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA
Efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode tugas disaat pandemi Covid 19 di UPT SMP Negeri 26 Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fase pemberian tugas <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan yang ingin dicapai b. Jenis tugas yang tepat dan jelas c. Sesuai dengan kemampuan peserta didik d. Tersedia waktu yang cukup untuk proses pengerjaan tugas 2. Fase pelaksanaan tugas <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat pengawasan yang diberikan oleh guru dan sesuai ketentuan b. Peserta didik mengusahakan untuk mengerjakan secara individu tanpa bantuan orang lain c. Peserta didik dianjurkan untuk mencatat terkait hasil yang didapatkan dari tugas yang diselesaikan 3. Fase mempertanggung jawabkan tugas <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan peserta didik dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Mata Pelajaran PAI 2. Peserta Didik

	yang sudah dikerjakan b. Penilaian terkait pekerjaan yang sudah dilakukan peserta didik		
Faktor pendukung dan penghambat efektifitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas di saat pandemi covid 19 di UPT SMP Negeri 26 Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru yang Profesional 2. Sarana prasarana yang mendukung 3. Lingkungan sekolah yang kondusif 4. Pembelajaran yang baik yang diterima oleh peserta didik 5. Aspek fisiologis <ol style="list-style-type: none"> a. Konsentrasi belajar peserta didik 2. Aspek psikologis <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik b. Sikap peserta didik saat penerimaan tugas 3. Hambatan mengorganisasikan belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi kesehatan peserta didik b. Proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya kejenuhan bagi peserta didik c. Peserta didik yang memungkinkan adanya kendala tentang pengingat tugas yang diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Mata Pelajaran PAI 2. Peserta Didik

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan menjadi hasil terhadap hasil akhir dari sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan uji

kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu bisa dicek dengan observasi, dokumentasi ataupun kuesioner. Bila dengan menguji kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi secara mendalam kepada sumber data lain yang masih bersangkutan untuk memastikan manakah data yang dianggap benar. Karena pada dasarnya sudut pandangnya berbeda-beda, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh guru dan siswa.
2. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji berbeda, maka akan dilakukan uji secara berulang-ulang.
3. Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa macam sumber.

35

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dimana triangulasi teknik ini digunakan untuk

³⁵ Sanjaya, 372.

membandingkan dan mengecek apakah hasil sudah kredibel, atau jika berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh guru pendidikan agama Islam dengan siswa.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut pendapat Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dari penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang ada di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proses pengumpulan data berlangsung. Pada saat proses pengumpulan datang sedang dilakukan, terjadi tahapan reduksi selanjutnya adalah dengan membuat rangkuman dan membuat catatan kaki. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan lalu membuat kesimpulan-kesimpulan yang akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi adalah proses awalan dari pengumpulan data, peneliti mencari arti tentang benda-benda, pola-pola, penjelasan. Kesimpulan akhir biasanya tergantung pada bagaimana besarnya kumpulan catatan yang ada di lapangan, penyimpanan dan metode yang digunakan dalam penelitian, juga kecakapan peneliti.³⁶

Pada dasarnya teknik analisis suatu usaha untuk memproses bagaimana data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Nah pada proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilah hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Proses yang kedua adalah dengan penyajian data yaitu dengan uraian singkat atau naratif. Untuk proses yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan.

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, diolah dan disajikan dalam hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, maka proses selanjutnya adalah dengan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, dimana dalam hal ini peneliti menggunakan cara berfikir induktif untuk menganalisis data dari pengambilan kesimpulan lalu adanya pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Pemikiran dari khusus ke umum dapat dilihat dari proses pengkatagorian data yang nantinya akan dihubungkan antar kategori yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang khusus ke umum, yaitu data efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas yang didapatkan dari wawancara dan observasi

³⁶ Hamid Patilima, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2011), 100–101.

terhadap responden dapat digeneralisasikan, lalu peneliti akan menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif, diantaranya;

1. Tahap pra lapangan, yaitu berorientasi pada suatu kegiatan yang meliputi bagaimana penentuan fokus dengan teori disiplin ilmu lalu dengan adanya penjajahan terkait konteks penelitian yang mencakup observasi awal ke lapangan yang aman dalam hal ini adalah UPT SMP Negeri 26 Gresik, penyusunan penelitian dalam seminar proposal penelitian, lalu dilanjutkan dengan urusan perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini merupakan proses pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang bagaimana efektivitas pembelajaran Pai dengan menggunakan metode tugas di UPT SMP Negeri 26 Gresik di tengah pandemi covid 19.
3. Tahap Analisis Data, tahap ini adalah kegiatan mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh dari observasi partisipan, wawancara secara mendalam dan juga dokumentasi, lalu dilakukan penafsiran data yang memiliki kesesuaian dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan. Lalu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sumber data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai data yang valid sebagai dasar dan bahan untuk

penafsiran data terkait proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penyusunan laporan, tahap ini yaitu berupa kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data. Selanjutnya melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran atau masukan sebagai bahan perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Tahapan yang terakhir adalah melaksanakan pengurusan kelengkapan persyaratan yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian skripsi.³⁷

³⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85–103.